

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis GC-MS ditemukan 22 senyawa yang berhasil terdeteksi dengan 7 diantaranya memiliki bioaktivitas yang berperan dalam mengatasi neuropati diabetik yaitu *Doconexent*, *Ergostatrien-3 β -ol*, *Propanoic Acid*, *Methyl linoleate*, *Hydrazine*, *Serinol* dan *Glycine*.
2. Pemberian ekstrak jamur grigit pada ketiga dosis (100, 200 dan 300 mg/KgBB) efektif mencegah gangguan keseimbangan motorik saat berjalan diatas rotarod dan dosis 200 dan 300 mg/KgBB efektif mencegah gangguan keseimbangan motorik saat melintasi linatasan pada *Balance beam* dengan dosis yang terbaik masing-masing 200 mg/KgBB.
3. Pemberian ekstrak jamur grigit pada ketiga dosis (100, 200 dan 300 mg/KgBB) efektif mencegah degenerasi kerusakan struktural di *cerebellum* dengan dosis terbaik yaitu 300 mg/KgBB.
4. Pemberian ekstrak jamur grigit tidak efektif dalam menekan akumulasi *Malondialdehid* (MDA) secara signifikan di otak akibat neuropati diabetik.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian yang telah dilakukan yaitu perlu dilakukan uji keamanan ekstrak jamur grigit malalui uji toksisitas dan pengkajian lebih lanjut secara *in vitro* (dengan kultur sel neuron) serta perlu dilakukan pemurnian lebih lanjut senyawa yang terkandung pada jamur grigit (*S. commune*) serta uji bioaktivitasnya secara komprehensif.